

Dipersip Salatiga Bagikan Buku Cerita

SALATIGA (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipersip) Salatiga membagikan buku cerita Johar Manik yang merupakan panglima perang Diponegoro di Salatiga. Jumlah buku cerita Johar Manik yang dibagikan 450 buku yang dibagi ke masyarakat dan ke taman bacaan masyarakat (TBM). "Buku cerita kepahlawanan Johar Manik di Salatiga dibagikan 200 buku saat launching lalu dan 250 buku dibagi oleh dinas ke taman bacaan masyarakat (TBM) dan untuk arsip di Kantor Perpustakaan sendiri," jelas Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Salatiga, Adhitiyo Heru Prabowo, Jumat (16/12). Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Salatiga, Sarwanti mengaku ide penulisan buku Johar Manik karena adanya tokoh yang layak dibukukan karena perannya dalam perjuangan bangsa ini.

"Cerita Johar Manik sangat menarik, dan ketika ditemukan dengan Ibu Agustina Sri Kuntarsih selaku ahli waris lebih tertarik lagi. Selanjutnya kami melakukan komunikasi dengan lembaga yang mendapat tugas menulis sejarah Diponegoro dan menceritakan kisah Johar Manik yang kemudian memberikan dorongan kepada kami untuk menjalankan ide," jelas Sarwanti. Selanjutnya, Dinas memilih Dr. Tri Widiarto Soemardjani, M.Pd. untuk berkenan menjadi penulis karena beliau adalah ahli sejarah. Buku cerita Johar Manik ini juga sudah dilakukakan Bedah Buku Cerita Rakyat Johar Manik dari Blondo Celong Salatiga (Kajian Teologi Sastra dan Nilai Kehidupan) secara resmi.

Penghargaan bagi Wajib Pajak

MAGELANG (KR) - Sebagai bentuk apresiasi kepada wajib pajak atas kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak daerah dan kontribusi dalam pembangunan di Kabupaten Magelang melalui pajak daerah, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) menggelar acara Tax Gathering Kabupaten Magelang Tahun 2022 di Grand Artos Hotel Magelang, Rabu (14/12). Bupati Magelang, Zaenal Arifin mengucapkan terima kasih kepada KPK RI atas dukungan selama ini serta kepada segenap keluarga besar BPPKAD Kabupaten Magelang yang telah memprakarsai kegiatan Tax Gathering ini. Ia berharap kegiatan ini bisa memperkuat sinergitas seluruh stake holder, serta meningkatkan komitmen dalam upaya mendorong Pembangunan di Kabupaten Magelang yang lebih baik dan berkelanjutan.

"Dengan kondisi tersebut, sudah sepatutnya kita semua untuk saling memahami dan menyadari bersama bahwa pentingnya berkolaborasi, bersinergi, dan bergotong-royong dalam menghadapi berbagai tantangan, demi pembangunan di segala sektor dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya," kata, Zaenal. Untuk itu, Zaenal menegaskan, dalam upaya memperkuat kemandirian dalam pembangunan, perlu adanya peningkatan kepatuhan dari sektor pajak, yang mana pajak merupakan instrumen fiskal yang memiliki peran penting dalam pembangunan.

"Kepatuhan membayar pajak bukan hanya untuk kepentingan Pemerintah saja, akan tetapi sebagai wujud bakti kita kepada bangsa dan negara. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran bagi masyarakat untuk terbib pajak," tutur Zaenal. Pada kesempatan yang sama, Zaenal juga menyampaikan apresiasi sekaligus memberikan penghargaan kepada para wajib pajak sedang dan wajib pajak besar atas kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak daerah dan kontribusinya dalam pembangunan di Kabupaten Magelang. Adapun wajib pajak sedang yang mendapatkan penghargaan pada acara Tax Gathering Kabupaten Magelang Tahun 2022 ini antara lain, peringkat ke 5 Rumah Makan Bu Tatik Mertoyudan, peringkat ke 4 Rumah Makan Bajak Laut Muntilan, peringkat ke 3 Manohara Hotel Borobudur, peringkat ke 2 Burger King Artos Mall, dan peringkat 1 Solaria Artos Mall. Sementara wajib pajak besar yang mendapatkan penghargaan antara lain, peringkat 5 KFC Artos Mall, peringkat ke 4 JCO Artos Mall, peringkat 3 Plataran Resort & SPA Borobudur, peringkat 2 Plataran Heritage Borobudur, dan peringkat 1 Hotel Amanjiwo Borobudur.

Siapkan Generasi Alpha Melalui Pelatihan

SEMARANG (KR) - Program Merdeka Belajar menuntut guru harus lebih inovatif dan eksplorasi dalam mempersiapkan pengajaran kepada Anak Usia Dini (AUD) atau generasi alpha. Guru wajib mempersiapkan proses pembelajaran yang berbasis tema, menggabungkan literasi dan numerasi dalam satu tema pembelajaran. Selain itu, tuntutan pengembangan karakter generasi alpha untuk mengembangkan sifat partisipatif, mandiri, tangguh, dan berkolaborasi sesuai dengan profil pelajar Pancasila juga harus dipenuhi dalam proses pembelajaran.

Mengingat karakteristik generasi alpha yang sangat tergantung dengan teknologi dan terlahir di masa digital maka guru perlu sekali mengkombinasikan media berbasis digital yaitu video dengan materi pengajarannya. Salah satu motivasi untuk guru supaya mampu menghadapi uniknya generasi alpha adalah dengan memberikan pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran video menggunakan Camtasia.

Guru dapat berinovasi dengan menggabungkan materi secara audio visual sehingga generasi alpha memiliki pemahaman karakter yang kuat untuk dapat mengembangkan life skills mereka dan bereksplorasi dengan teknologi secara positif untuk masa depannya. Sejalan dengan permasalahan yang dihadapi guru, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang diketuai Dr Testiana Deni Wijayatiningsih MPd mengadakan pelatihan atau pendampingan kepada guru TK/AUD di daerah binaan kecamatan Gunungpati Semarang.



Suasana pelatihan.

KR-Sugeng Irianto

Ganjar Pranowo Luncurkan 29 Desa Antikorupsi

BANJARNEGARA (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo telah membentuk 29 Desa Antikorupsi tersebar di 29 kabupaten/kota. Upaya itu mendapat apresiasi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, sekaligus menjadi provinsi percontohan. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu saat Kick Off Desa Antikorupsi di Lapangan Desa Sijenggung, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, Kamis (15/12). Gebrakan Ganjar dinilai sebagai kepala daerah yang punya respon cepat dalam mengimplementasikan program KPK. Bahkan, Desa Banyubiru, Kabupaten Semarang meraih predikat terbaik Desa Antikorupsi tingkat nasional. 29 Desa Antikorupsi di Jateng yakni Desa Sijenggung, Maos Lor, Sudagaran, Tegalsambi, Kemiri Barat, Sumberejo, Sidorejo, Semayu, Tangkil, Ngunut, Banyuurip, Jatilor, Pandansari, Logede, Ngampel Wetan, Jeblog, Cemani, Jepang, Karangrejo, Kutohar-

jo, Paninggaran, Bojongngangka, Karangbawang, Karanggedang, Sraten, Sendang, Rembul, Banyubiru dan Tanurejo.

Menurut Ganjar, desa-desa tersebut berkomitmen turut dalam pemberantasan korupsi, dengan menerapkan sistem transparansi anggaran, kemudahan pelayanan pada masyarakat, serta penyesuaian digitalisasi. Dikatakan, upaya yang dilakukan sebagai bentuk inisiasi lebih dini untuk mendukung program Desa Antikorupsi KPK di tahun 2023 mendatang.

"Kita mencoba menginisiasi lebih dini. Jadi, ketika KPK menyiapkan desa Antikorupsi di 2023 dan KPK sudah menstimulus adanya 10 Desa Antikorupsi dan kebetulan Banyubiru yang terbaik, buat saya momentumnya jangan hilang. Maka kita siapkan 29 desa," jelasnya.

Ke depan Desa Antikorupsi yang telah dibentuk bisa menjadi percontohan bagi desa yang lain. Kick off di

Banjarnegara diharapkan kalau tahun depan KPK menggelar percontohan di seluruh Indonesia, Jateng sudah punya contoh yang real. 7.809 desa yang ada di Jateng juga dorong untuk melakukan dengan kesadaran sendiri. Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK,

Wawan Wardiana mengatakan, Ganjar Pranowo punya respon cepat terhadap program Desa Antikorupsi. KPK sangat mengapresiasi, karena program untuk 2023 ternyata 2022 sudah mulai. Ini menjadi trigger bagi pimpinan daerah yang lain juga.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat melakukan Kick Off Desa Antikorupsi di Banjarnegara.

UMK Purworejo Tahun 2023 Naik 6,91 Persen

PURWOREJO (KR) Upah Minimum Kabupaten (UMK) Purworejo tahun 2023 ditetapkan naik 6,91 persen. Gubernur Jateng menetapkan besaran UMK Purworejo Rp 2.043.902/bulan. Angka tersebut naik dibandingkan UMK tahun 2022 yang senilai Rp 1.911.-850/bulan.

"Harapan kami, penetapan UMK ini jadi yang paling moderat dan memacu perusahaan besar untuk meningkatkan performa perusahaanya, sementara itu dari sisi tenaga kerja juga semakin bersemangat karena upahnya naik," kata Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Jumat (16/12).

Menurutnya, upah minimum merupakan jaring pengaman sosial untuk pekerja atau buruh. Tujuannya, kata Yuli, untuk menjaga agar mereka tidak semakin terpuruk hingga sampai batas garis kemiskinan.

Penetapan UMK di Purworejo merupakan amanah undang-undang yang dilaksanakan setiap

tahun dan wajib dipatuhi oleh kalangan pelaku usaha. UMK itu akan diterapkan di Kabupaten Purworejo pada 1 Januari 2023.

Pengusaha yang tidak bisa memenuhi aturan UMK 2023 akan mendapatkan sanksi.

Namun ketentuan ini, kata Yuli, ada beberapa syarat yang berlaku seperti ketentuan jam kerja yang harus mencapai 40 jam perminggunya.

Selain itu, syarat lain yang harus dipenuhi adalah skala usaha, ketentuan aset, modal usaha dan kekayaan perusahaan.

"Sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam hal ini

tidak wajib menerapkan aturan UMK," tegasnya.

Kabid Tenaga Kerja dan Perindustrian Veny Yudha Apriyani menambahkan, ketetapan besaran UM Kabupaten Purworejo sudah disosialisasikan kepada para pelaku usaha dan perwakilan buruh.

"Sudah kami lakukan dan harappannya, pelaku usaha yang masuk kriteria, wajib membayarkan upah sesuai UMK. Seandainya ada pelaku usaha yang tidak sanggup membayar sesuai UMK, silakan mengambil langkah keberatan sesuai regulasi yang berlaku," tandasnya.

(Jas)-f

Stok Kebutuhan Pokok Jelang Nataru Tercukupi

SEMARANG (KR) - Stok bahan kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) dipastikan aman. Demikian kesimpulan dalam rapat koordinasi Tim Satgas Pangan Polda Jateng, Kamis (15/12) di kantor Ditreskrimsus Polda Jateng, Banyumanik, Semarang. Rapat dalam rangka antisipasi ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat menjelang Nataru dipimpin Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) selaku Ketua Tim Satgas Pangan Polda jateng, Kombes Pol Dwi Subagio.

Seusai rapat koodinasi, Dirreskrimsus yang diwakili AKBP Rosyid Hartanto selaku Wakasatgas pangan mengatakan Sat-

gas Pangan Polda Jateng telah mengambil langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya penimbunan sejumlah bahan pokok kebutuhan masyarakat. "Untuk antisipasi penimbunan, kami sebar anggotanya ke distributor pangan di Jateng seperti distributor daging, ayam, beras, dan komoditas lainnya," tuturnya. Satgas Pangan juga menyiapkan jalur-jalur distribusi yang aman tingkat pasar sehingga kelangkaan bahan pokok di satu wilayah tidak sampai terjadi.

Rosyid Hartanto yang menjabat Kasubdit Indagasi Ditreskrimsus mengatakan Tim Satgas Pangan selain mencegah terjadinya penimbunan bahan pokok, juga memantau segala bentuk dugaan kejahatan pangan seperti pemalsuan, maupun berita hoax soal kelangkaan pangan yang menimbulkan keresahan di masyarakat. "Misal ada dugaan tindakan akan ditindak sesuai aturan hukum, meski begitu aspek pembinaan akan lebih dikedepankan," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut dipaparkan pula stok beberapa bahan kebutuhan pokok masyarakat Jawa Tengah berdasarkan data mutakhir yang dimiliki Polda Jateng. Di antaranya minyak goreng curah harga Rp 15.900, stok 1.300 ton, kebutuhan masyarakat per bulan 680 ton. Cabe rawit merah harga Rp 39.353, stok 2.600 ton, kebutuhan masyarakat per bulan 614 ton. Kemudian bawang putih harga Rp 25.176, stok 1.900 ton, kebutuhan masyarakat per bulan 750 ton,

KR-Karyono



Rapat koordinasi Tim Satgas Pangan Polda Jateng.

PEMBURU SERAHKAN SENAPAN ANGIN
Siswa SMAN 13 Lepas 1013 Ekor Burung

SEMARANG (KR) - Suasana haru meliputi siswa dan siswi murid SMA Negeri 13 Mijen Semarang. Pada Jumat (16/12) mereka melepas 1013 ekor burung untuk diliaran demi menjaga ekosistem. Gerakan ini dilakukan untuk menyemarakkan suasana alam Mijen yang sudah lama sepi dari kicauan akibat perburuan burung.

Kepala SMA Negeri 13 Mijen Semarang, Rusmiyanto Spd MPd mengatakan apa yang dilakukan semata-mata karena rasa prihatin, dimana Mijen merupakan daerah hijau yang terdapat kawasan hutan terluas di Kota Semarang.

"Namun wilayah ini kini

dikenal sebagai Silent Forest atau hutan bisu. Hutan yang tak pernah terdengar suara-suara satwa. Berbeda dengan 30 tahun silam dimana setiap pagi masih terdengar ramai burung-burung berkicau bersautan. Di malam hari suara jangkrik tak kalah bisings menghisas suasana. Rasanya alam ini sudah mati tanpa suara satwa. Oleh karena itu, kami berupaya mengembalikan agar hutan ini bisings oleh suara binatang," ujar Rusmiyanto.

Di acara Peringatan hari Konservasi Kehidupan Liar Se-Dunia yang digelar di kampus Mijen ini, juga dihadiri para pemburu burung liar. Mereka dengan kesadaran menyera-

hadap alam. "Saya rasa ini bisa menginspirasi masyarakat sekolah lainnya. Harapan kami ini akan diikuti sekolah-sekolah lain untuk menyelamatkan lingkungan. Kalau sekolah-sekolah melakukan

Leprid mengapresiasi dengan memberi penghargaan atas kegiatan Pelepasan Burung Berkicau Terbanyak yang dilakukan para siswa dan guru. Jenis burung yang dilepas liaekan antara lain, prenjak, kutilang, ciblek, derkuku, perkutut, jalak, kaccer, trucuk dan lainnya.

Paulus mengapresiasi karena ini merupakan tindakan mulia peduli ter-

ini, maka alam kita akan meriah dengan kicauan burung. Burung-burung ini harus dibiarkan hidup bebas di alamnya agar bisa berkembang biak dan tidak punah," ujar Paulus Pangka.

(Cha)-f



KR-Chandra AN

Senapan angin dan alat berburu burung diserahkan kepada Kepala SMAN 13 Mijen dan Paulus Pangka SH, Ketum Leprid.